



**PT CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014
(TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasian	1 - 2
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif - Konsolidasian	2
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Konsolidasian	3
IV. Laporan Arus Kas - Konsolidasian	4
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 24



CMPP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014
PT CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk ("Perseroan")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius
Alamat Kantor : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-5, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5268922
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sundiarto Purnamadjaja
Alamat Kantor : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-5, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5268922
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2014



Vinsensius
Direktur Utama


Sundiarto Purnamadjaja
Direktur

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

ASET	Catatan	31 MAR 2014	31 DES 2013
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	774,340,776	3,672,770,792
Piutang Usaha	4	10,734,941,053	3,658,589,464
Piutang Pengemudi	2,5	1,495,032,137	4,336,373,773
Uang Muka	6	13,888,915,450	12,237,546,496
Persediaan suku cadang	2	-	55,696,894
Pajak dan Biaya dibayar di muka serta aset lancar lainnya	2	618,924,427	160,614,188
Jumlah aset lancar		27,512,153,843	24,121,591,607
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - bersih	2,7	88,569,465,675	14,062,262,434
Piutang pihak ketiga - bersih	2,8	24,599,552,121	20,898,604,147
Goodwill - bersih	2,9	6,350,000,000	-
Aset pajak tangguhan - bersih	2	66,274,060	66,274,060
Aset tidak lancar lainnya	2,10	615,561,796	848,042,387
Jumlah Aset Tidak Lancar		120,200,853,652	35,875,183,028
TOTAL ASET		147,713,007,495	59,996,774,635

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

LIABILITAS	Catatan	31 MAR 2014	31 DES 2013
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	11	4,036,326,673	3,207,119,318
Utang muka penjualan		2,661,711,670	3,047,362,000
Utang pajak	2,13	3,211,653,937	512,017,519
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2,14	16,026,315,790	5,500,000,000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	3,809,369,918	1,764,063,156
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		29,745,377,988	14,030,561,993
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,13	123,463,160	123,463,160
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	35,580,575,438	
Utang sewa pembiayaan	2,15	-	638,325,000
Utang Pihak Ketiga	17	48,944,121,242	16,837,109,420
Kewajiban imbalan kerja	2	37,458,821	37,458,821
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		84,685,618,661	17,636,356,401
Ekuitas			
Modal Saham nilai nominal Rp. 1.000 per Saham			
Modal dasar - 150.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.000.000 saham	18	54,000,000,000	54,000,000,000
Tambahan modal disetor - agio saham		29,000,000,000	29,000,000,000
Laba (Rugi)		(53,672,961,661)	(54,935,482,932)
		29,327,038,339	28,064,517,068
Kepentingan non pengendali	2,17	3,954,972,507	265,339,172
Jumlah Ekuitas		33,282,010,846	28,329,856,241
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		147,713,007,495	59,996,774,635

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013

	Catatan	31 MAR 2014	31 MAR 2013
PENGHASILAN	2,19	37,351,872,835	30,955,885,700
BEBAN LANGSUNG	2,20		
Harga Pokok Penjualan		25,406,630,766	28,107,700,602
Beban Langsung usaha pengangkutan		7,098,549,298	554,825,427
Jumlah beban langsung		32,505,180,064	28,662,526,029
LABA (RUGI) KOTOR		4,846,692,771	2,293,359,671
BEBAN USAHA	21	1,843,390,391	1,890,895,521
LABA (RUGI) USAHA		3,003,302,381	402,464,150
PENGHASILAN & BEBAN LAIN-LAIN			
Bunga deposito, Jasa Giro, dan denda	2	2,960,128	1,395,625
Beban keuangan	2,22	(1,570,700,568)	(105,048,492)
Penghasilan Lain-lain - bersih	23	2,105,519,380	(33,113,117)
Penghasilan (beban) lain-lain bersih		537,778,940	(136,765,984)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,541,081,320	265,698,166
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Tangguhan	2,14	-	(249,526)
Pajak Penghasilan Badan		(391,439,456)	(99,810,427)
Jumlah Taksiran Beban Pajak Penghasilan		(391,439,456)	(100,059,953)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		3,149,641,864	165,638,213
Laba Yang dapat diatribusikan kepada :			
Kepentingan nonpengendali		1,421,409,358	47,981,253
Pemilik entitas induk		1,728,232,506	117,656,960
		3,149,641,864	165,638,213
Laba per saham (dalam rupiah) :			
Dasar dan dilusian		58	3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 DAN 2013

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp.)	Tambahkan Modal Disetor - Agió Saham (Rp.)	Saldo Laba (Rugi) (Rp.)	Kepentingan NonPengendali (Rp.)	Total (Rp.)
Saldo 1 Januari 2013	54,000,000,000	29,000,000,000	(56,668,447,785)	4,629,226,193	30,960,778,408
Laba (Rugi)	-		117,656,960	47,981,254	165,638,214
Saldo per 31 Maret 2013	54,000,000,000	29,000,000,000	(56,550,790,825)	4,677,207,447	31,126,416,622
Saldo 1 Januari 2014	54,000,000,000	29,000,000,000	(54,935,482,932)	265,339,172	28,329,856,240
Koreksi laba ditahan			(465,711,235)	2,268,223,977	1,802,512,742
Laba (Rugi)	-	-	1,728,232,506	1,421,409,358	3,149,641,864
Saldo per 31 Maret 2014	54,000,000,000	29,000,000,000	(53,672,961,661)	3,954,972,507	33,282,010,846

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 DAN 2013

	31 MAR 2014	31 MAR 2013
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan penghasilan	35,588,801,536	25,988,643,580
Pembayaran kepada pemasok	(26,992,662,676)	(27,194,507,877)
Pembayaran gaji, kesejahteraan karyawan dan beban usaha lainnya	(2,047,631,543)	(2,219,403,367)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,548,507,317	(3,425,267,664)
Pembayaran beban keuangan	(1,571,952,182)	(104,648,492)
Pembayaran pajak	(41,033,808)	(11,394,750)
Penerimaan (pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya - bersih	(731,092,782)	(563,443,419)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas operasi	4,204,428,545	(4,104,754,325)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi	(13,500,000,000)	-
Hasil penjualan aktiva tetap	3,993,125,000	400,000,000
Perolehan aktiva tetap	-	(372,705,860)
Uang Muka	-	4,181,162,696
Penerimaan dari pemegang saham,	-	343,000,000
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas investasi	(9,506,875,000)	4,551,456,836
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang sewa pembiayaan dan bank	-	-
Pembayaran untuk:		
Hutang jangka panjang	(2,631,578,947)	-
Pelepasan Anak Perusahaan	4,757,860,001	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	2,126,281,054	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,176,165,401)	446,702,511
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3,950,506,177	744,793,694
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	774,340,776	1,191,496,205

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Centris Multipersada Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1989 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Muchlis Munir, S.H., No. 61. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2460 tanggal 2 Juni 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 32 tanggal 26 Juni 1998 sehubungan dengan: (a) memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang perseroan terbatas dan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, serta (b) pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2 21118.HT.01.04.Th.98, tanggal 21 Oktober 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 3117 tanggal 28 Maret 2002. Perubahan terakhir dengan akte Notaris Anriz Nazaruddin Halim, S.H., No. 268 tanggal 23 Mei 2008 sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064385.AH.01.09 Tahun 2008, tanggal 29 Juli 2008. Sampai dengan tanggal 29 Maret 2010, pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilaksanakan karena nilai pasar saham Perusahaan lebih rendah dari nilai nominal saham setelah rencana pemecahan saham dilaksanakan. Berdasarkan peraturan pasar modal, nilai pasar saham tidak boleh lebih rendah dari nilai nominal saham.

Terakhir terjadi perubahan akte No. 33 tanggal 27 Juni 2012 tentang Rapat Umum Pemegang Saham oleh Notaris Recky Francky Limpele, SH notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0072112.AH.01.9.Tahun 2012 tanggal 07 Agustus 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1989. Usaha pokok yang dijalankan per 31 Maret 2014 adalah bidang transportasi dan trading batubara

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Centris, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1994, Perusahaan menawarkan 20.000.000 sahamnya kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 2.450 per saham. Penawaran tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. S 1861/PM/1994 tanggal 11 November 1994. Selisih lebih harga penawaran saham atas nilai nominal Rp 1.000 per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - Agio Saham", yang disajikan dalam bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Perusahaan telah mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan akta Notaris No. 1 tanggal 7 Juni 2013, Notaris Recky Francky Limpele, SH. di Jakarta, susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Donny Petrus Pranoto
Komisaris	: Antonio Yatmiko
Komisaris Independen	: Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM.

Direksi

Direktur Utama	: Vinsensius
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup
Direktur	: Sundiarto Purnamadajaja
Direktur	: Suka Waluya

Sesuai dengan akta Notaris No. 33 tanggal 27 Juni 2012, Notaris Rudi Siswanto, SH. di Jakarta, susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Drs. Andri Tedjadharna
Komisaris	: Antonio Yatmiko
Komisaris Independen	: Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM

Direksi

Direktur Utama	: Vinsensius
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup
Direktur	: Sundiarto Purnamadajaja
Direktur	: Suka Waluya

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar modal (BAPEPAM), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM untuk perusahaan transportasi dan investasi yang melakukan penawaran saham kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan suku cadang yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung (bersama-sama selanjutnya disebut Anak perusahaan) sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersil	Persentase Pemilikan (%)	
			2014	2013
<u>Pemilikan Langsung</u>				
PT. Adhicitra Sarana	Bekasi	1991	0.00 %	100.00 %
PT. Centris Wahana Taxi	Jakarta	1994	0.00 %	100.00 %
PT. Vaya Interpersada	Jakarta	1990	100.00 %	100.00 %
PT. Centris Metro Sarana	Jakarta	1990	100.00 %	100.00 %
PT. Botabek Central Taksi	Depok	1990	0.00 %	97.50 %
PT. Varia Indoperkasa Pratama	Medan	1991	0.00 %	90.00 %
PT. Triyasa Megaperkasa	Bandung		90.00 %	90.00 %
PT. Centris Raya Taksi Transportasi	Yogyakarta	1990	0.00 %	75.00 %
PT. Bogor Adi Pradana	Bogor	1991	0.00 %	70.00 %
PT. Multi Mekar Lestari	Jakarta	2012	55.00 %	55.00 %
PT. Rimau Shipping	Jakarta	2011	65.00 %	0.00 %
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
PT. Sarana Palapa Raya (anak Perusahaan PT. Adhicitra Sarana)	Surabaya		0.00 %	80.00%
PT. Ratax Admada (anak Perusahaan PT. Vaya Interpersada)	Jakarta	1971	0.00 %	72.00%

Anak Perusahaan bergerak bergerak dalam bidang jasa transportasi dan trading batubara.

Seluruh akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan telah dieliminasi

Selisih bersih antara harga perolehan atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan dibukukan sebagai "Goodwill" dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" pada neraca konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (*lanjutan*)

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan " pada neraca konsolidasi. Apabila akumulasi kerugian Anak Perusahaan yang menjadi bagian pemegang saham minoritas melebihi hak minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan, maka kelebihan tersebut dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menanggung kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dipulihkan.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan dikurangi dividen yang diterima, jika ada

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam SAK No. 7, "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasi.

Penyajian dan Pengungkapan Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan ; Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan ; Pengakuan dan Pengukuran".

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada catatan berikut :

Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, aset lain-lain (investasi sewa pembiayaan), piutang lain-lain (piutang usaha, piutang karyawan, piutang bunga deposito), persediaan dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang usaha, tabungan pengemudi, utang sewa pembiayaan, dan utang lain-lain.

Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset keuangan Perseroan berupa investasi non saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Dalam perdagangan yang lazim, pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dihitung dengan amortisasi menggunakan metode bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai, kecuali perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang. Investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran nilai awal aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk-return) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh sopir kepada Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika sopir tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa sopir akan dinyatakan tidak mungkin membayar tunggakan setoran atau piutang setoran sudah kadaluwarsa sehingga sopir tidak mau lagi membayar piutang, atau kendala yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran setoran taxi dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan umur piutang usaha sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang ditentukan oleh model historis umur piutang. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan (pembayaran) di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan kebijakan harga dan persyaratan normal serta sesuai dengan kebijakan transaksi dengan pihak ketiga, kecuali piutang pegawai yang tidak dikenakan bunga.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

Persediaan Suku Cadang

Persediaan suku cadang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang dicadangkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Pasiva Lain-lain" dan PSAK No.17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

Aset Tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan kantor	20
Bangunan pool	10
Kendaraan usaha	5
Kapal Tunda	8
Tongkang	8
Kendaraan inventaris, peralatan bengkel peralatan telekomunikasi, dan peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Mulai tahun 2000, kendaraan usaha disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa yang berkisar antara Rp.25.000.000 sampai dengan Rp.70.000.000 sesuai dengan tahun perolehan kendaraan untuk kendaraan biasa yang baru, dan Rp. 10.000.000 untuk kendaraan usaha bekas. Sebelum tahun 2000, kendaraan usaha disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar Rp. 10.000.000 untuk kendaraan usaha biasa yang baru, Rp. 7.500.000 untuk kendaraan usaha bekas dan Rp. 20.000.000 untuk kendaraan usaha khusus. Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan terhadap realisasi nilai sisa kendaraan usaha setelah beroperasi selama 3 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Kendaraan usaha tidak lagi digunakan dalam operasi tetap diklasifikasikan sebagai "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi dan disusutkan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai tercatat aktiva ditinjau ulang terhadap penurunan nilai dan kemungkinan penghapusan nilai buku aktiva saat terjadi perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, dicatat sebagai rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sewa Pembiayaan

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan PSAK No. 30 (Revisi), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Perusahaan menerapkan PSAK no. 30 (Revisi 2007) secara prospektif, perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan tepat. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Beban Ditangguhkan

Beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Laba (Rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 54.000.000 saham masing-masing pada tahun 2014 dan 2013

Informasi Segmen

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menurut jenis operasi. Informasi segmen berdasarkan jenis operasi disajikan pada catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasi.

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

3. KAS DAN BANK

		31 MAR 2014	31 DES 2013
Kas	Sub-Jumlah	25,953,720	10,497,683
Bank			
PT Bank Central Asia Tbk		670,324,058	3,647,143,425
PT Bank Permata Tbk		36,766,730	15,129,684
PT Bank BNI Tbk		1,946,551	-
PT Bank Danamon Tbk		39,349,717	-
	Sub-Jumlah	748,387,056	3,662,273,109
	Jumlah Kas dan Setara Kas	774,340,776	3,672,770,792

4. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini sebagai berikut:

		31 MAR 2014	31 DES 2013
Piutang Supplier		-	-
PT. Lintas Kalimantan Utama		2,051,739,315	-
PT. Tri Sukses Wanatama		1,519,448,535	-
CV. Barkalin Artha Prima		1,632,074,936	3,163,624,897
PT. Felixindo Energy Resources		2,407,005,255	-
PT. Bara Indah Sinergy		569,487,960	-
PT. Senamas Energindo Mineral		321,216,792	120,147,817
PT. Sumber Suryadana Prima		-	374,816,750
PT. Karya Danau Citra Kalimantan		1,175,468,013	-
PT. Virgo Samudera Jaya		46,000,000	-
PT. Tunas Binatama Lestari		1,012,500,247	-
	Jumlah	10,734,941,053	3,658,589,464

5. PIUTANG PENGEMUDI

Akun ini merupakan piutang tanpa bunga kepada para pengemudi taksi yang terutama timbul karena kurang setor dan kerusakan taksi yang menjadi tanggung jawab pengemudi.

6. UANG MUKA

Rincian akun ini terdiri dari .:

		31 MAR 2014	31 DES 2013
Uang Muka Batubara		13,888,915,450	12,237,546,496
Uang Muka pembelian kapal		-	-
	Jumlah	13,888,915,450	12,237,546,496

7. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2014			
	Saldo Awal	Penambahan Reklasifikasi	Pengurangan Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung				
Tanah	229,125,000	-	229,125,000	-
Bangunan kantor	3,767,067,764	-	-	3,767,067,764
Bangunan pool	3,209,613,963	-	3,209,613,963	-
Kendaraan usaha	42,069,031,313	-	42,069,031,313	-
Kapal Tunda	-	28,670,949,000	-	28,670,949,000
Tongkang	-	65,863,070,000	-	65,863,070,000
Inventaris kapal	-	8,995,000	-	8,995,000
Kendaraan inventaris	1,219,873,838	13,825,000	1,219,873,838	13,825,000
Peralatan bengkel	96,935,337	-	96,935,337	-
Peralatan telekomunikasi	53,174,125	-	53,174,125	-
Peralatan kantor	1,494,333,257	128,794,229	203,424,650	1,419,702,836
sub-jumlah	52,139,154,597	94,685,633,229	47,081,178,226	99,743,609,600
Kendaraan Usaha	-	-	-	-
sub-jumlah	-	-	-	-
Jumlah Biaya Perolehan	52,139,154,597	94,685,633,229	47,081,178,226	99,743,609,600

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan kantor	3,193,921,788	-	425,865,650	2,768,056,138
Bangunan pool	2,783,748,315	-	2,783,748,315	-
Kendaraan usaha	29,245,329,006	-	29,245,329,006	-
Kapal Tunda		2,977,987,500		2,977,987,500
Tongkang		4,087,859,479		4,087,859,479
Inventaris kapal		1,227,188		1,227,188
Kendaraan inventaris	1,219,873,838	576,042	1,219,873,838	576,042
Peralatan bengkel	96,935,337	-	96,935,337	-
Peralatan telekomunikasi	46,040,900	-	46,040,900	-
Peralatan kantor	1,491,039,979	50,822,250	203,424,650	1,338,437,579
sub-jumlah	38,076,889,163	7,118,472,458	34,021,217,696	11,174,143,925
Kendaraan usaha	-			-
sub-jumlah	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	38,076,889,163	7,118,472,458	34,021,217,696	11,174,143,925
Nilai Buku	14,062,265,434			88,569,465,675

31 DES 2013

Biaya Perolehan	Saldo Awal	Penambahan Reklasifikasi	Pengurangan Reklasifikasi	Saldo Akhir
Pemilikan Langsung				
Tanah	487,440,000	-	258,315,000	229,125,000
Bangunan kantor	3,767,067,764	-	-	3,767,067,764
Bangunan pool	3,209,613,963	-	-	3,209,613,963
Kendaraan usaha	92,203,208,868	329,119,660	50,463,297,215	42,069,031,313
Kendaraan inventaris	1,721,812,589	-	501,938,751	1,219,873,838
Peralatan bengkel	307,448,837	-	210,513,500	96,935,337
Peralatan telekomunikasi	60,784,125	-	7,610,000	53,174,125
Peralatan kantor	1,611,106,182	-	116,772,925	1,494,333,257
sub-jumlah	103,368,482,328	329,119,660	51,558,447,391	52,139,154,597
Kendaraan usaha	3,627,000,000	-	3,627,000,000	-
sub-jumlah	3,627,000,000	-	3,627,000,000	-
Jumlah Biaya Perolehan	106,995,482,328	329,119,660	55,185,447,391	52,139,154,597
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan kantor	3,193,921,788	-	-	3,193,921,788
Bangunan pool	2,783,748,315	-	-	2,783,748,315
Kendaraan usaha	64,909,118,418	-	35,663,789,412	29,245,329,006
Kendaraan inventaris	1,721,812,589	-	501,938,751	1,219,873,838
Peralatan bengkel	307,448,837	-	210,513,500	96,935,337
Peralatan telekomunikasi	52,400,900	-	6,360,000	46,040,900
Peralatan kantor	1,609,030,925	-	117,990,946	1,491,039,979
sub-jumlah	74,577,481,772	-	36,500,592,609	38,076,889,163
Kendaraan usaha	1,843,000,000	-	1,843,000,000	-
Kendaraan inventaris	-	-	-	-
sub-jumlah	1,843,000,000	-	1,843,000,000	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	76,420,481,772	-	38,343,592,609	38,076,889,163
Nilai Buku	30,575,000,556			14,062,265,434

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2014	31 MAR 2013
Beban langsung	2,956,898,333	115,519,909
Beban usaha (Catatan 23)	8,448,083	239,142
Jumlah	2,965,346,417	115,759,051

8. PIUTANG PIHAK KETIGA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	31 MAR 2014	31 DES 2013
PT Citra Kharisma Primajaya (CKP)	2,001,646,566	6,765,275,924
PT Agung Citra Wibawa	2,454,998,385	2,454,998,385
PT Citra Niaga Usaha Perdana	3,397,356,458	3,397,356,458
PT Centris Mekar Lestari	8,280,973,380	8,280,973,380
PT Centris Wahana Taksi	3,506,234,327	-
PT Adhi Cita Sarana	4,958,343,005	-
Jumlah	24,599,552,121	20,898,604,147

9. GOODWILL - BERSIH

Rincian akun ini sebagai berikut :

	31 MAR 2014	31 DES 2013
Goodwill - positif	6,350,000,000	-

10. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	31 MAR 2014	31 DES 2013
Biaya izin operasi	449,432,465	449,466,502
Sewa dibayar di muka jangka panjang	166,129,331	398,609,922
Jumlah	615,561,796	848,076,424

11. UTANG USAHA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	31 MAR 2014	31 DES 2013
Utang Supplier	68,489,198	48,457,922
PT. Senamas Energindo Mineral	-	2,729,014,670
PT. Tri Sukses Wanatama	2,417,216,675	759,370,915
PT. Rimau Shipping	-	698,808,000
PT. Empat Saudara Duta Barito	1,214,120,800	-
PT. Lestari Samudera Jaya	169,000,000	-
PT. Pelita Batulicin Bersujud	43,000,000	-
PT. Wasaka Sudarma Putera	25,500,000	-
PT. Tunas Binatama Lestari	99,000,000	-
Jumlah	4,036,326,673	4,235,651,507

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

12. UTANG PAJAK

	31 MAR 2014	31 DES 2013
Hutang pajak terdiri dari:		
PPN	93,673,934	-
PPh Pasal 2 ayat 4	16,888,888	-
PPh Pasal 15	2,352,903,109	291,137,084
PPh Pasal 21	231,222,242	75,985,810
PPh Pasal 23	63,600,000	63,600,000
PPh Pasal 25 dan 29	453,365,764	81,294,625
Jumlah	3,211,653,937	512,017,519

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2014	31 MAR 2012
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	3,541,081,320	265,698,166
Dikurang:		
Laba (Rugi) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	4,133,924,550	(73,292,467)
Amortisasi goodwill - bersih	-	60,251,073
Laba (Rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	(592,843,230)	399,241,706
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	-	15,257,455
Beda tetap:		
Entertainment	-	-
Sumbangan dan representasi	-	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	259,295	-
Taksiran penghasilan kena pajak Laba (rugi) fiskal perusahaan - tahun Berjalan	(592,583,935)	414,499,161
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	3,009,949,381	1,932,514,372
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Akhir Tahun	2,417,365,446	2,347,013,533
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan		
Perusahaan	-	899,547
Anak Perusahaan	-	(650,021)
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan bersih	-	249,526
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	391,439,456	99,810,427
Laba Rugi Bersih	3,149,641,864	165,638,213

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2014	31 DES 2013
Aktiva pajak tangguhan		
- Estimasi kewajiban imbalan kerja	(66,580,056)	(473,944,386)
Jumlah	(66,580,056)	(473,944,386)
Kewajiban pajak tangguhan		
- Penyusutan	123,769,156	123,769,156
Jumlah	123,769,156	123,769,156
Aktiva pajak tangguhan - bersih	66,274,060	628,977,169
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	123,463,160	278,801,939

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

12. UTANG PAJAK (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipergunakan sampai dengan lima tahun sejak tanggal terjadinya rugi fiskal tersebut. Kewajiban pajak tangguhan timbul dari pengaruh pajak atas perbedaan dasar akuntansi untuk tujuan komersial dan fiskal atas aktiva tetap yang disebabkan oleh perbedaan periode dan metode penyusutan untuk tujuan pelaporan komersial dan fiskal sedangkan perbedaan dalam pencatatan transaksi sewa guna usaha disebabkan oleh perbedaan metode pengakuan beban untuk tujuan pelaporan komersial dan fiskal.

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut di atas dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang.

13. UTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman bank yang diperoleh dari:

	<u>31 MAR 2014</u>	<u>31 DES 2013</u>
PT. Bank Permata	5,500,000,000	5,500,000,000
PT. Bank Danamon	46,106,891,228	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16,026,315,790)	(5,500,000,000)
Bagian jangka panjang	<u>35,580,575,438</u>	<u>-</u>

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, saldo hutang sewa pembiayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 MAR 2014</u>	<u>31 DES 2013</u>
PT. Astra Credit Company	-	638,325,000
Jumlah	<u>-</u>	<u>638,325,000</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(312,059,000)
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>326,266,000</u>

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan biaya yang masih harus dibayar periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, terdiri dari :

	31 MAR 2014	31 DES 2013
Biaya Alur	-	144,981,831
Biaya Pengangkutan	3,543,748,165	1,619,081,325
Biaya Gaji	144,313,919	-
Sewa kantor	63,333,333	-
Jamsostek	57,974,501	-
Jumlah	3,809,369,918	1,764,063,156

16. UTANG PIHAK KETIGA

Rincian akun ini sebagai berikut :

	31 MAR 2014	31 DES 2013
PT. Centris Mekar Lestari	16,837,109,420	16,837,109,420
PT. Bahtera Bahari Shippyard	32,107,011,822	-
Jumlah	48,944,121,242	16,837,109,420

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Hak Minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak-anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan

Anak Perusahaan	31 MAR 2014		
	Persentase Pemilikan atas Minoritas (%)	Hak Minoritas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan
PT Varia Indoperkasa Pratama	10.00%	79,160,613	-
PT Triyasa Megaperkasa	10.00%	16,568,798	-
PT Rimau Shipping	35.00%	3,322,736,331	919,481,269
PT. Multi Mekar Lestari	45.00%	536,506,766	501,928,089
Jumlah		3,954,972,507	1,421,409,358
Anak Perusahaan	31 DES 2013		
	Persentase Pemilikan atas Minoritas (%)	Hak Minoritas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan
PT Bogor Adi Pradana	30.00%	75,825,071	-
PT Varia Indoperkasa Pratama	10.00%	79,160,613	-
PT Sarana Palapa Raya. Anak Perusahaan Adhi Cita Sarana	20.00%	35,140,000	-
PT Botabek Central Taksi	2.50%	24,066,013	-
PT Triyasa Megaperkasa	10.00%	16,568,798	-
PT Multi Mekar Lestari	45.00%	34,578,677	34,578,677
Jumlah		265,339,172	34,578,677

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan pemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Rimau Multi Investama	43,341,000	80.26%	43,341,000,000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5 %)	10,659,000	19.74%	10,659,000,000
Jumlah	54,000,000	100 %	54,000,000,000

19. PENGHASILAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2014	31 MAR 2013
Setoran Taksi	-	1,430,779,000
Pengangkutan	9,322,446,430	
Penjualan Batubara	28,029,426,406	29,525,106,700
Jumlah	37,351,872,835	30,955,885,700

20. BEBAN LANGSUNG

Akun ini merupakan beban langsung usaha batu bara dan beban langsung usaha transportasi.

	31 MAR 2014	31 MAR 2013
Harga Pokok Penjualan Batubara terdiri dari :		
Pembelian	17,767,433,475	19,287,626,068
Beban Angkut batu bara	7,639,197,291	8,632,689,622
Beban Alur	-	187,384,912
HPP Batu Bara	25,406,630,766	28,107,700,602
Beban Langsung usaha pengangkutan		
Bahan bakar	2,595,653,750	
Keagenan	693,297,110	
Gaji	410,900,105	
Perbekalan	168,240,000	
Suku Cadang	190,230,000	
Penyusutan	2,954,898,333	
Lain lain	85,330,000	
Jumlah	7,098,549,298	-
Beban Langsung usaha taksi terdiri dari :		
Pemeliharaan kendaraan usaha	-	346,227,720
Izin dan pendaftaran	-	93,077,798
Penyusutan	-	115,519,909
Jumlah	-	554,825,427
Jumlah Beban Langsung	32,505,180,064	28,662,526,029

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

21. BEBAN USAHA

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2014	31 MAR 2013
Gaji dan kesejahteraan karyawan	957,349,116	1,456,781,750
Amortisasi beban ditangguhkan	232,480,591	39,753,012
Sewa	33,333,333	145,200,000
Keperluan kantor	418,733,909	79,144,480
Penyusutan (Catatan 7)	8,448,083	239,142
Telepon, Listrik dan air	27,893,090	40,693,937
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,433,400	6,628,000
Jasa tenaga ahli	72,792,200	67,500,000
Asuransi	90,926,668	-
Lain-lain	-	54,955,200
Jumlah	1,843,390,391	1,890,895,521

22. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 terjadi untuk hutang-hutang sebagai berikut:

	31 MAR 2014	31 MAR 2013
Hutang Bank	1,570,700,568	103,125,000
Hutang sewa pembiayaan	-	1,923,492
Saldo akhir	1,570,700,568	105,048,492

23. LAIN-LAIN BERSIH

Lain-lain bersih pada tahun 2014 dan 2013 adalah merupakan penerimaan dari fee manajemen dan biaya lain-lain.

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha pengadaan jasa transportasi dan trading batubara. Informasi mengenai segmen kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi Segmen Utama

Laporan segmen utama Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen berdasarkan nilai aktiva dan kegiatan usaha sebagai berikut:

31-Mar-14	Usaha Transportasi		Usaha Trading	Eliminasi	Konsolidasi
	Taksi	Pengangkutan batubara			
PENGHASILAN	-	9,322,446,430	28,029,426,406	-	37,351,872,835
HASIL					
Hasil Segmen	(1,017,499,752)	1,833,987,084	1,486,079,389	-	2,302,566,721
Beban Keuangan Lain-Lain	-	(1,438,463,728)	(792,071)	-	(1,439,255,800)
	-	2,251,206,858	1,907,019	-	2,253,113,877
Manfaat Pajak Penghasilan Bersih	-	-	-	-	(391,439,456)
LABA (RUGI) BERSIH					<u>3,149,641,864</u>
ASET DAN KEWAJIBAN					
Segmen Aset	50,266,134,373	94,131,642,267	18,421,310,558	(15,172,353,760)	147,646,733,439
Goodwill - Bersih	-	-	-	-	-
Aktiva Pajak Tangguhan Bersih	66,274,060	-	-	-	66,274,060
Jumlah Aset	<u>50,332,408,433</u>	<u>94,131,642,267</u>	<u>18,421,310,558</u>	<u>(15,172,353,760)</u>	<u>147,713,007,499</u>
Segmen Kewajiban	50,266,134,373	84,638,109,894	7,160,135,581	(24,503,447,436)	117,560,932,412
Kewajiban Pajak Tangguhan Bersih	-	-	-	-	123,463,160
Kewajiban Pasca Kerja	123,463,160	-	-	-	37,458,821
	37,458,821	-	-	-	37,458,821
Jumlah Kewajiban	<u>50,427,056,354</u>	<u>84,638,109,894</u>	<u>7,160,135,581</u>	<u>(24,503,447,436)</u>	<u>117,721,854,393</u>
Pengeluaran Barang Modal	-	-	-	-	-
Penyusutan & Amortisasi	-	2,965,346,417	-	-	2,965,346,417

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

31-Mar-13	Usaha Transportasi		Usaha Trading	Eliminasi	Konsolidasi
	Jabotabek	Jawa	Kalimantan		
PENGHASILAN	581,095,000	849,684,000	29,525,106,700	-	30,955,885,700
HASIL					
Hasil Segmen	749,789,686	677,510,562	29,126,121,302	-	30,553,421,550
Beban Keuangan	103,436,624	768,608	639,077	-	104,844,309
Lain-Lain	65,246,256	(32,429,196)	(895,385)	-	31,921,675
Manfaat Pajak Penghasilan Bersih	-	-	-	-	100,059,953
LABA (RUGI) BERSIH					<u>165,638,213</u>
ASET DAN KEWAJIBAN					
Segmen Aset	130,280,840,220	15,926,851,476	21,474,152,988	(93,256,363,744)	74,425,480,940
Goodwill - Bersih	735,692,341	-	-	-	735,692,341
Aktiva Pajak Tangguhan Bersih	628,977,169	-	-	-	628,977,169
Jumlah Aset	<u>131,645,509,730</u>	<u>15,926,851,476</u>	<u>21,474,152,988</u>	<u>(93,256,363,744)</u>	<u>75,790,150,450</u>
Segmen Kewajiban	80,453,379,936	17,730,016,091	11,099,246,661	(65,772,059,982)	43,510,582,706
Kewajiban Pajak Tangguhan Bersih	278,801,939	-	-	-	278,801,939
Kewajiban Pasca kerja	198,933,870	675,415,313			874,349,183
Jumlah Kewajiban	<u>80,931,115,745</u>	<u>18,405,431,404</u>	<u>11,099,246,661</u>	<u>(65,772,059,982)</u>	<u>44,663,733,828</u>
Pengeluaran barang Modal	350,175,230				350,175,230
Penyusutan & Amortisasi	<u>95,708,763</u>	<u>119,823,373</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>215,532,136</u>

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

25. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang yang mungkin akan menyebabkan ketidak stabilan nilai tukar mata uang dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah, yang merupakan tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

Dalam memberikan tanggapan terhadap memburuknya kondisi ekonomi tersebut, manajemen Perusahaan dan pemegang saham mayoritas akan melakukan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- a. mengupayakan investor baru untuk menanam modal
- b. Pada tahun 2012 perusahaan telah melakukan penambahan kegiatan usahanya dibidang trading batubara.

Pada tanggal 17 Maret 2014 perusahaan melakukan transaksi :

A. Penjualan

- 1 Pelepasan (penjualan saham) 99% saham yang dimiliki pada PT Adhicit Sarana dengan nilai transaksi Rp. 10.000.000,-
- 2 Pelepasan (penjualan saham) 70% saham yang dimiliki pada PT Bogor Adi Pradana dengan nilai transaksi Rp. 1.939.760.000,-
- 3 Pelepasan (penjualan saham) 97,5% saham yang dimiliki pada PT Botabek Central Taksi dengan nilai transaksi Rp. 2.050.000.000,-
- 4 Pelepasan (penjualan) 96% saham yang dimiliki pada PT Centris Wahana Taksi dengan nilai transaksi Rp. 245.600.000,-
- 5 Pelepasan (penjualan) 96% saham yang dimiliki pada PT Varia Indoperkasa Pratama dengan nilai transaksi Rp. 522.500.000,-

B Pengambilalihan

- 1 Pengambil alihan 65% saham pad PT Rimau Shipping dengan nilai transaksi Rp. 13.500.000.000,-

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2014.